

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diungkapkan pada bab sebelumnya, pada skripsi yang berjudul “Dampak Keberadaan Tempat Pembuangan Akhir Sampah Terhadap Lingkungan Di Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur” ini, ditemukan beberapa kesimpulan dan rekomendasi yang berkaitan dengan masalah di atas.

#### A. Kesimpulan

1. Kondisi fisik TPA sampah Pasir Sembung bisa dikatakan baik dan masih layak digunakan. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya responden baik dari kalangan warga dusun maupun pemulung yang berpendapat demikian. Selain itu, pihak Ditarkim pun berpendapat bahwa TPA sampah Pasir Sembung masih layak digunakan dan akan bertahan minimal untuk 10 tahun yang akan datang dengan sistem pengelolaan yang sedang dijalankan, namun tetap mengharapkan adanya sistem pengelolaan yang lebih baik lagi.
2. Pengelolaan sampah yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Cianjur lebih menekankan pada pemanfaatan sampah organik untuk dijadikan pupuk kompos, yang nantinya akan dipasarkan kepada masyarakat Cianjur pada umumnya. Namun pemasaran pupuk kompos tersebut belum dilakukan secara besar-besaran mengingat jarang warga yang tertarik dengan pupuk kompos tersebut. Sedangkan untuk sampah nonorganik,

pemerintah mempersilakan para pemulung untuk memanfaatkan sampah-sampah yang ada untuk kepentingan masing-masing.

3. Dampak sampah TPA sampah Pasir Sembung memiliki dua aspek, yaitu positif dan negatif. Dampak positif dari sampah yang ada adalah menjadi peluang usaha bagi para pemulung yang menggantungkan hidupnya dari pemanfaatan sampah. Selain itu, kemudahan dalam pengangkutan sampah dirasakan oleh warga dusun, sehingga mereka tidak perlu pergi langsung ke TPA sampah Pasir Sembung ketika akan membuang sampah yang mereka hasilkan. Sedangkan untuk dampak negatif, baik warga dusun maupun pemulung merasa bahwa sampah yang ada begitu mengganggu dan mempengaruhi lingkungan tempat tinggal mereka. Adapun dampak negatif yang dirasakan antara lain sebagai berikut:

- 1) Bau sampah yang menyengat, terutama ketika musim hujan.
- 2) Kondisi air di beberapa tempat terkadang tercium bau sampah dikarenakan aliran air yang mengalir di sekitar tempat tinggal warga berdekatan dengan sumur resapan TPA sampah Pasir Sembung.
- 3) Penyakit berdatangan, terutama penyakit yang berhubungan dengan pernapasan yaitu ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) diraskaah oleh para pemulung yang berada di lokasi TPA sampah Pasir Sembung. Namun penyakit tersebut masih dapat ditanggulangi oleh para pemulung sehingga mereka tidak terlalu mengalami kesulitan dalam beraktivitas.

Untuk menanggulangi dampak negatif tersebut, khususnya masalah penyakit, pemerintah memberi bantuan berupa obat-obatan kepada pemulung yang berada di lokasi TPA sampah Pasir Sembung karena mereka yang banyak menderita penyakit ini.

Dari uraian di atas, dampak positif dan negatif selalu beriringan. Oleh karena itu, dampak negatif yang ada dapat berkurang jika dampak positif dari keberadaan TPA sampah Pasir Sembung ini tetap diperhatikan.

## **B. Rekomendasi**

Setelah melakukan penelitian dengan judul Dampak Keberadaan Tempat Pembuangan Akhir Sampah Pasir Sembung Terhadap Lingkungan Di Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur, penulis mendapat banyak sekali rekomendasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berkesempatan mengajukan rekomendasi-rekomendasi tersebut melalui karya tulis ini.

Adapun rekomendasi-rekomendasi tersebut sebagian besar berasal dari warga dusun yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Mereka menginginkan agar pemerintah lebih meningkatkan kembali pengelolaan sampah di TPA sampah Pasir Sembung karena mereka merasa terganggu dengan bau yang berasal dari TPA sampah Pasir Sembung. Selain itu, mereka pun menginginkan agar pemerintah memberikan solusi dalam menghadapi dampak negatif dari keberadaan TPA sampah Pasir Sembung tersebut, salah satu contohnya adalah mengadakan cek kesehatan minimal satu bulan atau tiga bulan sekali kepada warga yang berdekatan dengan lokasi TPA sampah Pasir Sembung serta para pemulung yang berada di lokasi TPA sampah Pasir Sembung.

Rekomendasi lain diutarakan oleh salah satu petugas yang berada di lokasi TPA sampah Pasir Sembung, yang menginginkan agar pemerintah benar-benar memiliki anggaran khusus untuk membiayai pengelolaan TPA sampah Pasir Sembung. Hal ini dimaksudkan agar proses pengelolaan sampah dapat berjalan baik dengan menggunakan peralatan yang memadai.

Dari rekomendasi-rekomendasi di atas, penulis berharap agar pemerintah dapat lebih memperhatikan masalah persampahan yang ada agar dampak negatif dari sampah tersebut dapat sedikit teratasi.

